EDU MANAGE Vol. 1 No. 1. Juni 2022
EDU MANAGE
(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)
Email: jurnalstaini@gmail.com
https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage

Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bait Al-Qur'an Kayuagung

Pita Saliya[1], Kris Setyaningsih[2], Rabial Kanada[3]
pitasaliya4@gmail.com[1], krissetyaningsihuin@radenfatah.ac.id[2],
rabialkanada@radenfatah.ac.id[3]
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bait Al-Qur'an Kayuagung".Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi tahfiz al-qur'an di Pondok Pesantren Bait Al-Qur'an kayuagung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data yang sudah didapatkan dan dikumpulkan yaitu dengan melalui modetode observasi,wawancara dan dokumentasi jenis pendekatan penelitian ini yaitu deskripsif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikat yaitu data reduktif data, penyajian data dan penarik kesimpulan.uji keabsahan data penelitian ini mengunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan menunjukan bahwa untuk bisa mengetahui bagaimana evaluasi program tahfiz al-qur'an di pondok pesantren bait al-qur'an kayuagung. evaluasi konteks, dalam melahirkan generasi qur'ani,target, evaluasi input yaitu adanya sumber daya manusia, baiya kegiatan program tahfiz al-qur'an,evaluasi proses yaitu pengelompokan siswa, setoran hafalan, mempertahankan hafalan evaluasi produk atau hasil yakni untuk menjadi hafiz al-qur'an, adapun faktor pendukungnya yaitu suber daya manusia, sarana dan prasarana memadai. Faktor penghambat nya yaitu malas, dan berputus asa, sering lupa hafalan

Kata Kunci : Evaluasi Program, Tahfiz Al-Qur'an, Pondok Pesantren

ABSTRACT

This study is entitled "Evaluation of the Al-Qur'an Tahfiz Program at the Bait Al-Qur'an Kayuagung Islamic Boarding School". The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The data that has been obtained and collected is through the method of observation, interviews and documentation of the type of research approach that is descriptive qualitative. The technique used in analyzing the data is as bonded, namely data reductive data, data presentation and drawing conclusions. To test the validity of the research data using data source triangulation, technical triangulation and time triangulation. From the results of this research that has been carried out, it shows that to be able to find out how to evaluate the tahfiz al-Qur'an program at the Bait Al-Qur'an Kayuagung Islamic boarding school. context evaluation, in giving birth to the Qur'anic generation, targets, input evaluation, namely the existence of human resources, costs of the

tahfiz al-Qur'an program activities, evaluation of the process, namely grouping students, memorizing deposit, maintaining memorization, evaluation of products or results, namely to become hafiz al -Qur'an, as for the supporting factors, namely human resources, adequate facilities and infrastructure. The inhibiting factor is laziness and despair, often forgetting to memorize.

Keywords: *Program Evaluation, Tahfiz Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan sebagai proses penentuan hasil yang dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung pencapaian tujuan. Dalam arikunto dan jabar mengatakan bahwa evaluasi adalah penggambaran proses, mencari dan memberikan informasi yang berguna bagi para mengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.(Amiron, 2016) Evaluasi program merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengendalian mutu yang menjaga program agar berjalan dan dilaksanakan dengan standar yang telah ada atau ditetapkan.

Dengan mengunakan model CIPP untuk mempermudah menentukan kebijakan dalam suatu proses salah satu prinsip model evaluasi CIPP adalah keseluruhan dan menyeluruh. Dengan demikian model CIPP dengan prinsip evalusi pada Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 28 ayat 1 dan 2 yang mengatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan memantau dan pernilaian terhadap proses serta hasil kegiatan yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkesinambungan, berkala, menyeluruh transparan dan sistemik untuk menilai percapaian standar nasional pendidikan.

Cara melakukan evaluasi program yang dengan mengunakan model CIPP salah satu jenis dan model CIPP adalah Konteks adalah program yang menyajikan data tentang alasan-alasan untuk menetapan tujuan-tujuan program dan prioritas tujuan.Input adalah evaluasi yang dirancang dan diaplikasikan dalam proses membandingkan dalam implementasi kegiatan.Proses adalah evaluasi proses dirancang diaplikasikan dalam proses membandingkan dan implimentasi kegiatan.Produk adalah evaluasi produk yang mengukur keberasilan dalam bidang tujuan. Aktivitasnya untuk mengukur dan menafsirkan hasil yang telah dicapai.

Berdasarkan observasi awal, Pondok Pesantren Bait Al-Qur’an Kayuagung konteknya tidak mendukung.dikarenakan gurunya terus berganti mengakibatkan siswa menjadi sulit untuk mempertahankan hafalan. Selain itu juga dalam input terdapat hal yang tidak mendukung yaitu kurangnya kurang guru atau tenaga pendidik program tahfiz sehingga mengakibatkan program tersebut sulit untuk berkembang lebih maju. Proses dalam program tahfiz sudah bagus namun hanya masih terdapat siswa yang sulit untuk mempertahankan hafalan dikarenakan ketebatasan kemanpuan siswa dalam menghafal. Dalam produk evalusi program tahfiz masih terdapat kendala yaitu sekolahnya yang masih berada kejauhan masyarakat menyebabkan sekolah tersebut belum terkenal sehingga yang mengetahui bahwa sekolah tersebut ada program tahfiz hanya masyarakat setempat saja sehingga hal ini menyebabkan program tersebut menjadi sulit untuk dapat berkembang lebih maju.

Oleh karna itu, jadi berdasarkan latar belakang permasalahan di atas peneliti memiliki keinginan yang kuat agar bisa mengubah program tahfiz al-qur’an menjafdi maka

dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul. **"Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bait Al-Qur'an Kayuagung."**

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian di pondok pesantren bait al-qur'an kayuagung , dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan desriptif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Bait Al-qur'an Kayuagung. peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif.jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandasan pada filsafat potpositivisme yang digunakan meneliti dalam siatuasi yang alamiah, sehingga penelitan ini lebih menekankan makna dari generalisasi.(Sugiyono, 2019). Karena pembahasan dari penelitian tersebut tidak menggunakan angka-angka atau rumus tetapi lebih kearah menjelasakan secara jelas dan paham agar bisa mendapatkan hasil data-data dalam fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan perilakunya objek.(Abdurrahman, f. 2019). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Bait Al-Qur'an Kayuagung dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber, triangulasi waktu. Key informan merupakan seseorang yang paling mengetahui secara lengkap dan mendalam mengenai obyek penelitian yang teliti. (Sigit, H. 2021) key informan yang peneliti untuk menanyakan sumber informasi tentang program tahfiz al-qur'an di pondok pesantren bait al-qur'an kayuagung adalah mudir informan pendukung yaitu pembimbing tahfiz dan juga santri.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bait Al-Qur'an Kayuagung.

Evaluasi adalah alat yang digunakan oleh berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk menganalisis dan menilai permasalahan yang terjadi dalam bidang ilmu pengetahuan dan aplikasinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik profesi oleh karena itu kegiatan evaluasi penting dilaksanakan.(wirawan. 2017) Evaluasi program merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan**.** Menerut Joan L. Herman , dkk program adalah suatu yang dilakukan seorang atau sekelompok orang yang dengan tujuan untuk memperoleh hasil atau pengaruh. Secara sederhana, program ini juga dapat diartikan sesuatu rencana kegiatan yang disusun secara sistematis, logis dan rasional sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan program.(Ismul, A . 2011)

Tahfidz berasal dari *tahfadzoh-yahfidzu-hafiz* yang berarti menghafal. Secara etimologi, hafal merupakan lawan dari pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa Sedangkan secara terminologi, penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederet kaum yang menghafal. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang menghafal

setiap ayat-ayat dalam Al-Qur'an mulai ayat pertama sampai ayat terakhir.(Ahsan dan Al-hafiz. 2018)

Berdasarkan dari pengertian diatas maka disimpulkan yaitu evaluasi program tahfiz adalah suatu kegiatan yang disusun untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberasilan dari kegiatan yang sudah direncanakan. Dalam penelitian yang dilakukan di Pondok pesantren bait al-qur'an kayuagung membahas tentang evaluasi program tahfiz al-qur'an disekolah bahwa peneliti ini tertarik dengan proses program tahfiz yang dilakukan oleh sekolah tersebut.

Evaluasi Konteks

Dalam konteks program tahfiz berusaha melahirkan generasi yang Qur'ani dalam berkepribadian yang berlandaskan pada identitas dan kemampuan diri. Pengintegrasian nilai-nilai keislaman seperti mewujudkan program sebagai tenpat pembelajaran Al-Qur'an dan terbentuknya sikap, munculnya keciptaan Al-Qur'an dan mengamalkanya. Sebagai tujuan kegiatan program tahfiz al-qur'an sebagai *skill* yang ada pada diri masing-masing.yaitu adanya Melahirkan Generasi Qur'ani merupakan Genarasi Qur'ani merupakan generasi yang menyakini kebenaran isi al-qur'an, membaca, menghafal, serta memahami dengan baik dan benar makna yang terkandung didalamnya. kemudianTarget adalah kegiatan yang menentukan saran dengan menentukan tindakan atau sasaran yang hendak dicapai. Dengan adanya target suatu lembaga dapat mementukan sasaran atau batas ketentuan untuk dicapai dengan suatu perencanaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian yang peneliti lakukan di pondok pesantren bait al-qur'an kayuagung pada suatu evaluasi program tahfiz al-qur'an bahwa tahfiz al-qur'an tersebut berjalan dengan lancar dan efektif dalam melakukan suatu kegiatan program menghafal dan juga didukung dengan santri yang berprestasi agar bisa menjadi sekolah tersebut berkualitas masyarak sekitar.

Evaluasi Input

Input merupakan informasi sumber daya yang dimiliki serta rencana dan strategi yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan. Lain itu input juga dapat dikatakan data yang dibutuhkan oleh sistem untuk selanjutnya diproses sesuai dengan proses yang telah ditentukan (Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin. 2004).

Jadi berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di pondok pesantren bait al-qur'n kayuagung bahwa evaluasi input merupakan yang dirancang dan diaplikasikan dalam proses membandingkan dalam implementasi kegiatan. Dan juga membantu mengatur keputusan dalam memberikan informasi untuk menentukan bagaimana memanfaatkan sumber daya guna untuk mencapai tujuan program dengan baik. Dalam evaluasi program tersebut adanya sumber daya manusia yang dinama dengan adalanya program tahfiz al-qur'anseperti pembimbing tahfiz dalam program tahfiz al-qur'an selain itu juga adanya biaya kegiatan program tahfiz al-qur'an. Pembiayaan menjadi sangat benar-benar menbutuhkan karena aspek pembiayaan sangat lah menentukan kelangsungan dari suatu lembaga pendidikan. Dalam biaya ini juga lembaga pendidikan tersebut merupakan lembaga pendidikan denan kompleksitas tinggi seperti program tahfiz al-qur'an, maka pembiayan keuangan ini sangat menentukan dalam menjaminkan kelangsungan kegiatan lembaga tersebut.

Evaluasi proses

Evaluasi proses ialah dirancang diaplikasikan dalam proses membandingkan dan

implimentasi kegiatan. Evaluasi proses digunakan untuk mendeksi atau memprediksi rencangan implementasi selama tahap impelementasi. Menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagi rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. (Winda P. 2022)

Jadi berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di pondok pesantren bait al-qur'n kayuagung bahwa adanya Pengelompokan siswa Pengelompokan siswa kegiatan program tahfiz di Pondok Pesantren Bait Al-Qur'an sudah disusun dengan adanya adanya pengelompokan santri agar lebih mudah bagi mereka untuk melakukan kegiatan. dengan adanya beberapa kelompok ini juga agar memperkuat yang sudah dibuat tersebut.kemudian Setoran hafalan dengan adanya kegiatan program tahfiz sekolah. Secara langsung dilakukan dengan datangnya guru pembimbing untuk menyimak hafalan. yang dimana pembimbing telah memberikan rapot dan buku setoran hafalan untuk disisi setiap program tahfiz dilaksanakan dan untuk memastikan kebenaran dari kegiatan yang dilakukan olah penghafal al-qur'an.dan selain itu juga adanya mempertahankan hafalan adalah suatu proses yang dilakukan oleh santri dengan mengulang kembali hafalan yang sudah dihafal agar hafalan tersebut tidak lupa atau tetap bisa dipertahankan. Sehingga dengan adanya pengulangan hafalan ini dapat membuat santri mempertahankan hafalannya.

Evaluasi produk

Evaluasi produk adalah Evaluasi produk (hasil) adalah evaluasi produk yang mengukur keberasilan dalam bidang tujuan. Aktivitasnya untuk mengukur dan menafsirkan hasil yang telah dicapai. Evaluasi produk dilakukan apabila suatu program yang dilaksanakan telah selesai. Evaluasi ini memiliki tujuan untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Jadi berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di pondok pesantren bait al-qur'n kayuagung bahwa adanya, Evaluasi produk ini dari terselenggaranya program tahfiz al-qur'an yang diharapkan peserta didik lebih menguasai tahfiz al-qur'an dan skill yang berkembang dalam menghafal al-qur'an.Menjadi hafiz al-qur'an Hafiz al-qur'an adalah orang yang menghafal al-qur'an. orang mampu menghafal al-qur'an itu minimal 1 juz disebut hafiz al-qur'an.

Faktor Pendukung dan Penghambat Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Bait Al-Qur'an Kayuagung

Dalam kegiatan program tahfiz ini dalam membentuk program tahfiz di pondok pesantren bait al-qur'an kayuagung.ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, adapun faktor-faktor diuraikan sebagai berikut:

Faktor Pendukung

Dalam evaluasi program tahfiz al-qur'an di pondok pesantren bait al-qur'an kayuagung, ada beberapa faktor yang menjadi pendukung kegiatan program tahfiz al-qur'an.

1. Sumber daya manusia

   Keberhasilan pembimbing tahfiz dalam melakukan kegiaran program tahfiz al-qur'an dengan sumber daya manusia agar dapat memberikan kontribusi yang baik. Memiliki sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas merupakan salah satu faktor pendukung dalam suatu kegiatan.

2. Sarana dan prasarana yang memadai
   Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendukung kegiatan program tahfiz di pondok pesantren baik al-qur'an kayuagung. Yaitu sarana dan prasarananya sangat baik dan guna membatu sesuatu kegiatan agar berjalan dengan lancar.program tahfiz al-qur'an adanya kamar tahfiz dan ruangan setoran hafalan dalam program tahfiz.

Faktor Penghambat

Dalam evaluasi program tahfiz al-qur'an di pondok pesantren bait al-qur'an kayuagung ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Malas, dan berputus asa
   Malas adalah kesalahan yang sering terjadi, karena setiap hari selalu mengelu, Waupun al-qur'an adalah kalam yang tidak menimbulkan kebosanan dalam membaca dan mendengarnya tetapi bagi sebagaian orang yang belum merasakan nikmanya al-qur'an terjadi. Rasa bosan atau malas ini sering terjadi dalam menghafal al-qur'an
2. Sering lupa hafalan
   Lupa adalah sifat yang biasa pada diri manusia maka dari itu jangan kita mempersalahkan hal tersebut hal yang penting bagaimana kita menjaga dan membuat hafalan kita yang hilang bisa kembali lagi, yaitu dengan rajin- rajin ber muroja'ah dan apa yang kita lakukan agar hafalan kita terjaga dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti dapat simpulkan bahwa faktor penghambat evaluasi program tahfiz penghambat hafalan dalam menghafal al-qur'an ini kadang-kadang santri sering lupa untuk mengulang menghafal,karena santri sibuk untuk menambah hafalan baru, hal ini lah membuat kami sulit dalam meningkat program tahfiz al-qur'an oleh karean itu kita harus kita menjaga dan membuat hafalan kita yang hilang bisa kembali lagi, yaitu dengan rajin- rajin ber muroja'ah dan apa yang kita lakukan agar hafalan kita terjaga dengan maksimal mungkin.

PENUTUP

Jadi Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi program tahfiz al-qur'an di pondok pesantren bait al-qur'an kayuagung. Melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi maka, dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa Evaluasi program tahfiz al-qur'an di Pondok Pesantren Bait Al-Qur'an Kayuagung dalam melaksanakan program tahfiz ini sangatlah bait, hal itu bisa dilihat dari target yang telah ditetapkan dalam program tahfiz sebagai tujuan melahirkan generasi qur'an target dalam menghafal al-qur'an, setoran hafalan dan menjadi tahfiz al-qur'an, adanya program ini santri yang menghafal al-qur'an lebih dari target yang telah ditetapkan ada yang 2 juz berjumlah 4 orang, 3 juz berjumlah 2 orang , 4 juz berjumlah 1 orang, 5 juz berjumlah 3 orang, 6 juz berjulah 1 orang , 10 juz berjumlah 1 orang, dan 12 juz berjumlah 1 orang. Adapun Faktor- faktor pendukung dan penghambat evaluasi program tahfiz al-qur'an dipondok pesantren bait al-qur'an kayuagung faktior pendukungnya yakni adanya sumber daya manusia, adanya sarana dan prasarana yang memadai, adapun faktor penghambat evaluasi program tahfiz al-qur'n di pondok

pesantren bait al-qur'an kayuagung yaitu masih ada santri yang sering malas atau putus asa dan juga sering lupa hafalanya.

DAFTAR PUSTAKA

Aminrino. 2016 *Evaluasi dan Nilai Pembelajran Kurikulum*. Yogjakarta : Gaya Media.

Abdurrahman, Fatoni. 2019, *Metode Penelitiandan Teknik Penyusunan Skripsi* . Jakarta : Rineka Cipta

Ahsin dan Al-Hafiz. 2018. Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Bumi Aksara

Sigit, Hermawan, 2021. *Metode Penelitan* . Malang: Media Nusa Create.

Suharsii Arikunto dan Cepi Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Tahfiz Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Pendidikan.* Jakarta : PT Bumi Akbar.

Winda Pernama Sari. 2022. Evaluasi Program CIPP. Yogyakarta : Samandra Biru.

Wirawan. 2017. *Teori Standar Model Aplikasi dan Propesi*. PT: Raja Grafindo Persada.

Ismul, A 2011. *Evaluasi Pelaksanaan Program*. Jakarta : Fakultas Ilmu Dakwa.